

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk menghasilkan informasi, SIA harus melakukan:

- Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkan dalam SIA
- Memproses data
- Menyimpan data untuk masa yang akan datang
- Menyediakan informasi yang diperlukan dengan menghasilkan laporan dan memungkinkan melakukan query
- Mengendalikan proses, sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Arti Penting SIA

- SIA menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan
- SIA akan memenuhi kebutuhan informasi
 - internal: management accounting
 - eksternal: financial accounting
- Informasi akuntansi mempunyai 2 peran:
 - untuk mengidentifikasi situasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan
 - mengurangi ketidakpastian

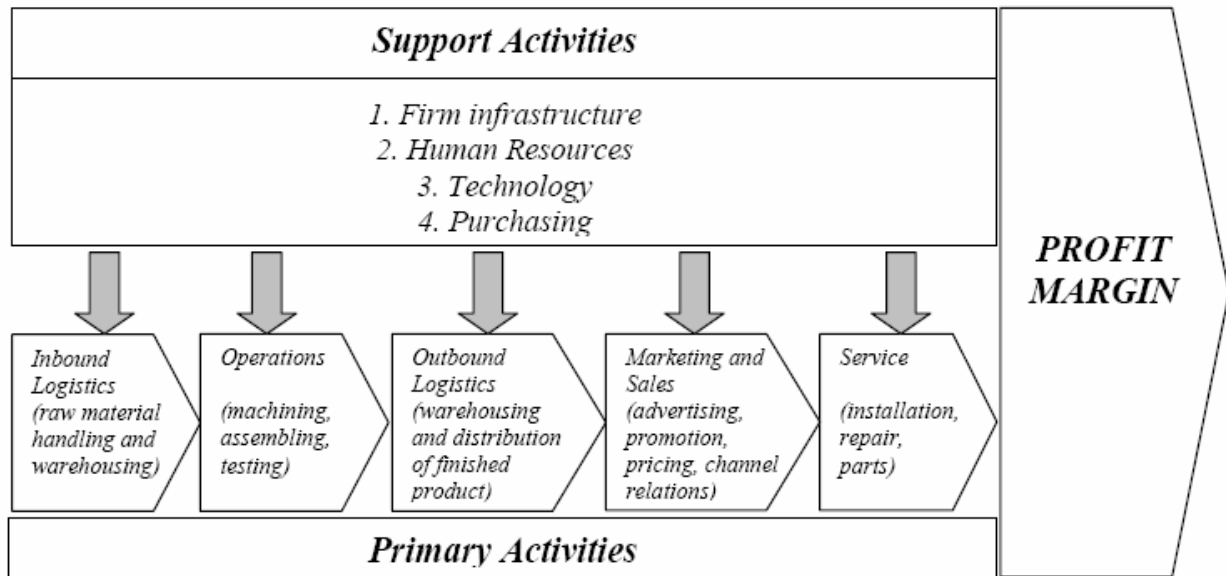
Bagaimana SIA memberikan *value* bagi bisnis?

- *Value chain*
- *Value-added (customer & business) vs non-value-added*
- IT disini digunakan untuk:
 - memaksimalkan aktifitas *customer-value-added*
 - meminimumkan cost dan memaksimalkan efektifitas aktivitas *businesses*
- *value added*
 - mengurangi *non-value-added activity*

Menggunakan SIA untuk memberikan *value* bagi bisnis

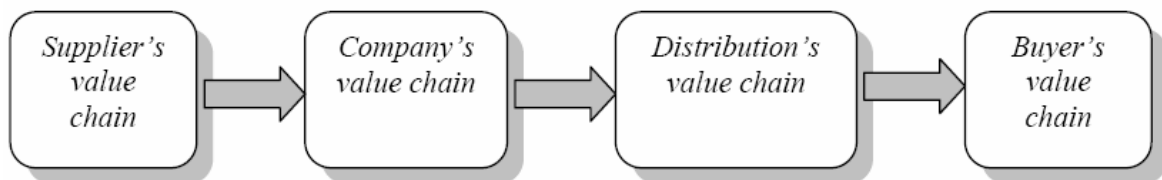
- memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas dan mengurangi *cost*
- meningkatkan efisiensi
- tersedianya informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan
- memberikan *competitive advantage*
- memperbaiki komunikasi
- memperbaiki pemakaian pengetahuan

Gambar 1.1 Model Value Chain



Sumber: Michael E. Porter and Victor E. Millar, "How Information Gives You Competitive Advantage", *Harvard Business Review*, Vol. 63, No. 4, July/August 1985.

Gambar 1.2 Value System



Sumber: Michael E. Porter and Victor E. Millar, "How Information Gives You Competitive Advantage", *Harvard Business Review*, Vol. 63, No. 4, July/August 1985.

INFORMASI

- Data (bahan baku informasi): fakta yang dimasukkan, disimpan dan diproses oleh SIA
- Informasi: data yang terorganisasi, berarti, dan berguna
- Sifat informasi:
 - Eksternal → *mandatory* dan *essential*
 - Internal → *discretionary*
- Nilai (*value*) informasi
 - $value = benefit - cost$
 - *benefit*:
 - ketidakpastian yang berkurang
 - *improved decision*
 - perencanaan dan penjadwalan yang semakin baik

- *cost*:
 - mendapatkan data
 - memproses data
 - menyimpan data
 - melaporkan

Karakteristik Informasi yang Berguna

1. *Relevant* (relevan) → menambah pengetahuan atau nilai bagi pengambil keputusan dengan mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan untuk meramalkan atau mengkonfirmasi atau membetulkan harapan sebelumnya.
2. *Reliable* (dapat dipercaya) → tidak ada kesalahan atau tidak bias dan akurat untuk suatu kejadian atau aktivitas organisasi
3. *Complete* (lengkap) → tidak mengabaikan data penting
4. *Timely* (tepat waktu) → tersedia tepat waktu untuk pengambilan keputusan
5. *Understandable* (dapat dimengerti) → dalam bentuk yang dapat dimengerti
6. *Verifiable* (dapat dibuktikan kebenarannya) → menghasilkan informasi yang sama dari dua orang yang saling independen.

Sistem Informasi

- Sistem: beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan
- Sistem informasi merupakan sistem yang digunakan untuk mengorganisasikan pengumpulan, pemasukkan, pemrosesan dan penyimpanan, pengaturan, pengendalian, dan pelaporan informasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya

Komponen Sistem Informasi

- *Goals* dan *objectives*
- Input
- *Data Storage*
- *Processor*
- output
- *Instruction and procedures*
- *Users*
- *Controls* dan *Security Measures*

Beberapa Tipe Sistem Informasi yang lain:

- MIS (*Management Information System*)
- EIS (*Executive Information System*)
- DSS (*Decision Support System*)
- ES (*Expert System*)
- EUS (*End User System*)